

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, Jenis data yang digunakan peneliti, adalah data primer, karena yang diteliti adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), serta pengaruhnya terhadap kinerja koperasi pondok pesantren, maka data utama yang diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah data primer. Sumber data primer pada penelitian ini di peroleh langsung dari para responden, melalui pengisian kuesioner dan wawancara terhadap para pengelola koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak.

##### **3.1.2 Data Skunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>2</sup> Untuk melakukan penelitian ini tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi terhadap kinerja koperasi

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Op.cit*, h. 99

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 100

pondok pesantren diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun cara memperoleh data sekunder dapat melalui proses pengumpulan data sebagai berikut: Sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah penelitian terdahulu, majalah dan literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh koperasi pondok pesantren yang terdapat di kabupaten Demak yang telah berbadan hukum dan terdaftar di Departemen Koperasi.

Adapun daftar populasi koperasi pondok pesantren yang aktif di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

**Table: 3.1**  
**Table Koperasi Pondok Pesantren Yang Aktif Dan Kurang Aktif**  
**di Kabupaten Demak.**

No	NAMA KOPONTREN	Status
1	Kopontren Futuhiyyah	Aktif
2	Kopontren At Taslim	Aktif
3	Kopontren Suada	Aktif
4	Kopontren An Nur	Kurang Aktif

---

<sup>3</sup> M. Burhan bungin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Groub, 2005 h. 99.

5	Kopontren Rizquna	Aktif
6	Kopontren Hadi Kusumo	Aktif
7	Kopontren Al Mubarak	Aktif
8	Kopontren Babul Ulum	Kurang Aktif
9	Kopontren Estu Jaya	Aktif
10	Kopontren Darussalam	Kurang Aktif
11	Kopontren Al Falah	Aktif
12	Kopontren Nurul Huda	Kurang Aktif
13	Kopontren Zahrul Ulum	Kurang Aktif
14	Kopontren Usaha Mandiri	Kurang Aktif
15	Kopontren Al Ma'wa	Aktif
16	Kopontren Al Madina	Aktif
17	Kopontren Al Hasaniyah	Aktif

Sumber : Data primer, penelitian kopontren , 2011

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Sedangkan sampel dalam penelitian ini tidak dipergunakan karena jumlah koperasi pondok pesantren terbatas, sehingga yang dianalisis adalah populasi dari penelitian.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode angket atau kuesioner dan metode wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Angket yang akan dipakai dengan menggunakan skala ordinal yaitu memberikan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 101.

informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode diantaranya sebagai berikut:

### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil.<sup>6</sup>

### **3.3.2 Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (self report) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likert Summated Ratings (LSR). Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan sabagai berikut:

---

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 94

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.

Nilai 5 : untuk jawaban sangat tinggi

Nilai 4 : untuk jawaban tinggi

Nilai 3 : untuk jawaban cukup

Nilai 2 : untuk jawaban rendah

Nilai 1 : untuk jawaban sangat rendah

Data penelitian dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner kepada para pengelola koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

### 3.3.3 Survei

Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu menghitung hubungan antara variabel-variabel karena hanya menggunakan data yang ada untuk pemecahan masalah dari pada menguji hipotesis. Survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu untuk membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian, internet juga telah menjadi sarana untuk mendapatkan informasi atau data yang tersimpan di server-server yang tersebar di seluruh dunia yang dapat diakses dan dibaca secara cepat, mudah dan cuma-cuma oleh para pengunjung internet (*netter*).

---

<sup>7</sup> Husein Umar, *Op.cit*, h. 82

Dengan kata lain internet merupakan tempat yang penting bagi para peneliti untuk mendapatkan data sekunder sebanyak-banyaknya.<sup>8</sup>

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel-variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya.<sup>9</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Operasional variabel bermanfaat untuk: 1) mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan, 2) Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek

---

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Op.cit*, h. 175

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 59.

mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional. 3) mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.<sup>10</sup>

Yang dimaksud definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.<sup>11</sup>

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi, diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:
  - a. Produktivitas

Produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia.<sup>12</sup> Produktivitas dapat diukur pada tingkat individual, kelompok maupun organisasi. Produktivitas juga mencerminkan keberhasilan atau

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 67

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 62

<sup>12</sup> John R Schermerharn, *Op.cit*, h. 7.

kegagalan dalam mencapai efektifitas dan efisiensi kinerja dalam kaitannya dengan penggunaannya sumber daya. Orang sebagai sumber daya manusia ditempat kerja termasuk sumber daya yang sangat penting dan perlu diperhitungkan.

b. Sikap

Rencana masa depan yang dilakukan untuk mencapai harapan yang diinginkan.

c. Perilaku

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan (*goal-oriented*) dengan kata lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

d. Komunikasi

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi antara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi antara manusia dan mesin.

e. Hubungan

Hubungan berarti membuka peluang dan sekaligus mengikat simpul-simpul informasi dan menggerakkan kehidupan.

- 2) Kinerja koperasi pondok pesantren, diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> J. Winardi, *Op.cit*, h. 32

- a) Pertumbuhan omzet usaha. (koperasi harus mampu memberikan pelayanan yang baik khususnya dalam bidang penjualan karena akan dapat menarik minat pelanggan untuk membeli di koperasi).
- b) Perkembangan anggota (Tulang punggung hidupnya koperasi terutama tergantung pada kesetiaan anggota-anggotanya).
- c) Perkembangan Sisa Hasil Usaha. (Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Pada hakikatnya sisa hasil usaha koperasi ini sama dengan laba bersih untuk perusahaan yang lain).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :<sup>14</sup>

#### **3.5.1 Metode Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang

---

<sup>14</sup> Rakhmawati Patriatiningrum,, *op.cit*, h. 51

ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban penelitian. Yang termasuk didalamnya salah satunya adalah rata-rata.<sup>15</sup> Untuk mengetahui data responden, terlebih dahulu peneliti mencari data tersebut dengan metode survei.

Dalam penelitian kali ini, Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi terhadap koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak. Untuk mengukur pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi terhadap koperasi pondok pesantren dilakukan dengan cara menyebar angket serta memberi skor jawaban angket yang diisi oleh pengelola koperasi dengan ketentuan jawaban “1 untuk skor sangat tidak setuju, 2 untuk skor tidak setuju, 3 untuk skor netral, 4 untuk skor setuju, dan 5 untuk skor sangat setuju”.

Untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Dimana M= *Mean*, X= Jumlah nilai dan N= Jumlah individu.

---

<sup>15</sup> Jonathan Sarwono, *Op.cit*, h 138

<sup>16</sup> *Ibid*, h 140

**Tabel 3.2**  
**Kriteria penilaian koperasi pondok pesantren.**

No	Skor	Nilai	Kriteria
1	4 - 5	A	Sangat Baik
2	3 - 4	B	Baik
3	2 - 3	C	Cukup Baik
4	1 - 2	D	Tidak Baik

### 3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji ini dilakukan mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 1.6 dapat dilihat dalam kolom corrected item-total correlation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada dibawah 0,05 berarti valid.<sup>17</sup>

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrument dikatakan reliable apabila memiliki nilai cronbach alpa lebih dari 0,60.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam Spss: Semarang*, badan penerbit Undip, 2002,h.132

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 129

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>19</sup> Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) bisa dikatakan normal.

### 3.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian skripsi ini digunakan analisis regresi, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi terhadap perkembangan Usaha koperasi pondok pesantren. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu :<sup>20</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

---

<sup>19</sup><http://studikustatistik.wordpress.com/2008/09/23/uji-normalitas-data-kolmogorov-smirnov-one-sample-kolmogorov-smirnov-test/>, before uji asumsi klasik (classic assumption test) September 12, 2008.

<sup>20</sup> J. Supranto, *Statistik*, Jakarta: Erlangga, 1998, h. 218.

a, b : koefisien korelasi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b adalah koefisien arah regresi linier yang digunakan untuk menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Jika b positif maka terjadi penambahan dan jika b negatif maka terjadi penurunan atau pengurangan.<sup>21</sup>

#### 1) Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada, langkah-langkah:

##### a) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap kinerja kopontren).

$H_1: \beta_1 \beta_2 \beta_0$  (ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap kinerja kopontren).

##### b) Menentukan of significant ( $\alpha = 0,05$ )

##### c) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ .

---

<sup>21</sup> Sudjana.. *Metoda Statistika*: Bandung, Ttp 1992, h. 314

## d) Perhitungan nilai t

Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

## e) Kesimpulan

Dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dapat diketahui pengaruh antara kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap kinerja kopontren.

## 2) Koefisien Korelasi

Menurut Sudjana untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus :<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Harga koefisien korelasi bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Jika  $r = 0$  maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara X dan variabel Y.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 369

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.<sup>23</sup> Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Menurut Sudjana besarnya koefisien determinasi dicari dengan rumus :<sup>24</sup>

$$r = \frac{b \{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi dengan perkembangan usaha koperasi pondok pesantren.

Pengujian data dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.

---

<sup>23</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h. 45

<sup>24</sup> Ibid, h. 370